

Pengaruh Perilaku Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Kota Sukabumi

¹Auliya Farreli Irhandi, ²Nor Norisanti, ³Sopyan Saori

¹²³Universitas Muhammadiyah Sukabumi

aulyafarreli@ummi.ac.id nornorisanti@ummi.ac.id sopyansaori@ummi.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of financial behavior and risk perception on customers of Pegadaian in Sukabumi City. The population in this study consists of customers of the Cicil Emas programs (Mulia Ultimate and Emasku) and Gold Savings at Pegadaian Sukabumi City. The population includes all gold investment customers at Pegadaian Sukabumi. The sampling technique used in this study is the Slovin formula, and data were collected using a questionnaire. The sample size of this study is 225 respondents, and the data were analyzed using SPSS version 26. The results show that both financial behavior and risk perception have a significant positive influence on investment decisions. This is supported by the t-test results, which show that the calculated t-value is greater than the t-table value.

Keywords: Financial Behavior, Risk Perception, Investment Decision

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh perilaku keuangan dan persepsi risiko pada nasabah Pegadaian Kota Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Cicil Emas (Mulia Ultimate dan Emasku) dan Tabungan Emas di Pegadaian Kota Sukabumi. Jumlah anggota populasi merupakan nasabah investasi Emas di Pegadaian Kota Sukabumi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Jumlah sampel pada penelitian ini 225 responden diuji menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan persepsi risiko terdapat pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, hal ini dilihat dari hasil uji t bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Investasi emas menjadi salah satu instrumen investasi yang diminati masyarakat dalam beberapa dekade terakhir, terutama karena berbagai krisis ekonomi seperti inflasi, ketidakstabilan mata uang, dan krisis ekonomi global. Meskipun investasi emas memiliki kelebihan, keputusan investasi tetap menjadi hal yang kompleks dan tidak selalu rasional. Keputusan ini melibatkan berbagai pertimbangan, mulai dari kondisi ekonomi makro, tujuan keuangan individu, hingga faktor psikologis seperti sikap terhadap risiko. Sayangnya, tidak semua individu memiliki pemahaman atau kesiapan untuk membuat keputusan investasi yang bijak, termasuk dalam memilih emas sebagai aset investasi.

Perilaku keuangan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi. Namun, menurut penelitian Yulianti dan Silvy (2013), masyarakat Indonesia masih tergolong rendah dalam hal mengelola keuangan dan investasi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Hong Kong, Malaysia, dan Singapura. Perilaku konsumsi masyarakat Indonesia menunjukkan adanya perubahan dalam beberapa tahun terakhir, menurut laporan dari Financial Times, kelas menengah Indonesia telah menyusut sebesar 20% dalam enam tahun terakhir, yang berdampak pada penurunan pengeluaran konsumen. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pekerjaan formal,

rendahnya investasi di sektor berpenghasilan tinggi, dan ketergantungan pada sektor komoditas dengan upah rendah. Kurangnya pemahaman mengenai perilaku keuangan dapat menghambat keputusan seseorang untuk berinvestasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi emas adalah persepsi risiko. Persepsi risiko berkaitan dengan bagaimana seseorang menilai dan memahami risiko yang ada dalam suatu investasi. Dalam konteks investasi emas, terdapat beberapa risiko yang dihadapi oleh investor, seperti risiko kehilangan, risiko pemalsuan kadar emas, hingga risiko fluktuasi harga emas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti nilai tukar mata uang, permintaan pasar, dan kondisi ekonomi global. Menurut laporan dari Kompas (2023), sebanyak 74% calon investor emas mengaku khawatir terhadap keaslian dan legalitas produk investasi emas yang beredar di masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh perilaku keuangan dan persepsi risiko pada nasabah Pegadaian Kota Sukabumi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu di bidang keuangan. Dan bagi perusahaan yang terkait yaitu pegadaian diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan serta saran yang berguna sekaligus menjadi pertimbangan terutama dalam menganalisis pengaruh investasi dengan lebih cermat.

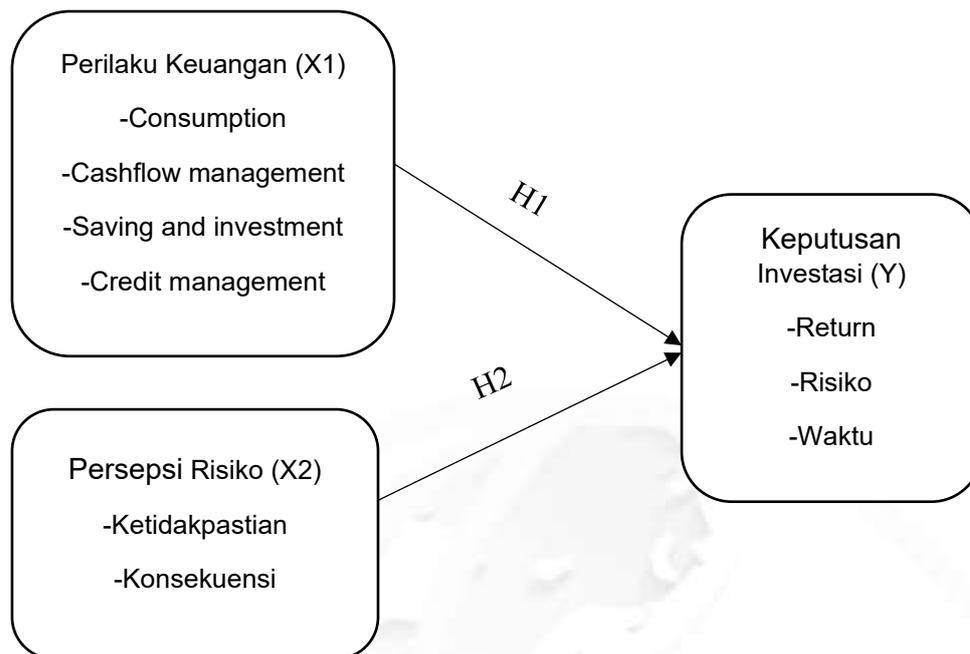
LANDASAN TEORI

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah Theory Of Planned Behavior (TPB). Dalam penelitian ini, menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai grand theory karena teori ini memberikan kerangka konseptual yang kuat dan sistematis dalam memahami serta menjelaskan perilaku individu. Teori ini intinya menyatakan bahwa minat seseorang melakukan sesuatu termasuk minat berinvestasi dipengaruhi sikap berperilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Minat berinvestasi akan menimbulkan perilaku berupa keputusan investasi. Menurut teori ini, kontrol perilaku secara langsung dapat mempengaruhi keputusan investasi. (Sriatun dan Indarto, 2017).

Financial Management Behavior sebagai middle range theory memperkuat landasan teoritis dalam menganalisis dinamika perilaku keuangan masyarakat. Teori ini tidak hanya menjelaskan perilaku aktual secara rinci, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan strategi edukasi atau intervensi kebijakan guna meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat secara berkelanjutan. Menurut (Kholilah dan Iramami, 2013) Financial management behavior merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Applied Theory yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keputusan investasi sebagai variable dependen, teori perilaku keuangan dan teori persepsi risiko sebagai variable independent.

Adapun paradigma dalam penelitian ini berisi indikator-indikator yang disusun berdasarkan teori yang digunakan dan merujuk pada instrumen yang telah divalidasi dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, paradigma ini berfungsi sebagai jembatan antara kerangka teoritis dan teknik pengumpulan data di lapangan.



METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Objek pada penelitian ini adalah nasabah tabungan dan cicil emas Pegadaian Kota Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Cicil Emas (Mulia Ultimate dan Emasku) dan Tabungan Emas di Pegadaian Kota Sukabumi. Jumlah anggota populasi merupakan nasabah investasi Emas di Pegadaian Kota Sukabumi tahun 2024 sebanyak 513. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin 5% dengan hasil 225 responden. Teknik pengumpulan data yang diambil yakni bersifat primer dan sekunder, untuk primer antara lain yaitu wawancara, observasi non partisipan dan angket/kuesioner. Dan untuk sekunder antara lain yaitu berupa studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan SPSS 26 antara lain yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedestisitas), Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji Simultan (F Anova), Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Signifikansi Parsial T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Kriteria	Skala	Hasil	Keterangan
Asumsi Klasik	Normalitas	0,05	2,00	Normal
	Multikolinearitas	T : >0,1 VIF : <10	T : 0,592 VIF : 1,689	Tidak memiliki gejala multikolinearitas
	Heteroskedestisitas	>0,05	X1 : 0,54 X2 : 0,92	Tidak terjadi heteroskedestisitas

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui hasil uji normalitas nilai Asymp Sig (2-tailed) dalam uji normalitas sebesar 0,200 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan data penelitian yang digunakan sebagai

sampel telah berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa untuk X_1 dan X_2 memiliki hasil nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$, sehingga dapat dikatakan tidak memiliki gejala multikolinearitas. Hasil uji heteroskedestisitas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perilaku Keuangan adalah 0,054 dan untuk Persepsi Risiko adalah 0,092. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Hasil Uji Analisis Data dan Uji Hipotesis

	Kriteria	Skala	Hasil	Keterangan
Analisis Data	Koefisien Korelasi	0,00-0,199 (Sangat Rendah)	0,734	Kuat
		0,20-0,399 (Rendah)		
		0,40-0,599 (Sedang)		
		0,60-0,799 (Kuat)		
		0,80-1,000 (Sangat Kuat)		
	Koefisien Determinasi	R Square	0,539	53,9% dipengaruhi oleh variable ini, 46,1% dipengaruhi oleh variable lain.
Uji Hipotesis	Regresi Linear Berganda	$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e$	$\alpha =$ Angka 11,021. $\beta_1 =$ Koefisien $X_1 = 0,296$. $\beta_2 =$ Koefisien $X_2 = 0,508$.	Nilai konstan positif
	Uji F	$F_{hitung} > F_{tabel}$	129,862 > 3,04	Secara Simultan berpengaruh signifikan
	Uji T	(Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima	$0,000 < 0,05$ (X_1) $0,000 < 0,05$ (X_2)	Perilaku Keuangan dan Persepsi Risiko memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian Koefisien Korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua atau lebih variable. Nilai R sebesar 0,734 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Persepsi Risiko dan Perilaku Keuangan memiliki hubungan yang kuat terhadap Keputusan Investasi.

Hasil uji Koefisien Determinasi dilihat pada tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,539. Hal ini menunjukkan bahwa 53,9% variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel Keputusan Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Persepsi Risiko (X_1) dan Perilaku Keuangan (X_2) secara bersama-sama. Sedangkan sisanya yaitu 46,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,021 + 0,296X_1 + 0,508X_2$$

$\alpha =$ Angka 11,021 merupakan konstanta, yang artinya jika variabel X_1 (Persepsi Risiko) dan X_2 (Perilaku Keuangan) bernilai nol, maka nilai Y (Keputusan Investasi) adalah sebesar 11,021.

β_1 = Koefisien $X_1 = 0,296$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Persepsi Risiko akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,296 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

β_2 = Koefisien $X_2 = 0,508$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Perilaku Keuangan akan meningkatkan Keputusan Investasi sebesar 0,508 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 129,862 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), yang berarti model regresi signifikan secara statistik. Artinya, secara simultan, variabel Persepsi Risiko (X_1) dan Perilaku Keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). Dengan kata lain, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X_1 dan X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

Nilai t hitung untuk $X_1 = 7,344 > t$ table 1,971 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, artinya Perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi.

Nilai t hitung untuk $X_2 = 6,347 > t$ table 1,971 dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, artinya Persepsi Risiko juga memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap Keputusan Investasi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang, seperti kemampuan mengelola pendapatan, tabungan, dan pengeluaran, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk mengambil keputusan berinvestasi, khususnya dalam produk emas di Pegadaian.
2. Persepsi Risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Artinya, meskipun individu menyadari risiko-risiko yang mungkin timbul dalam investasi emas, namun pemahaman dan persepsi yang baik terhadap risiko justru meningkatkan keyakinan mereka untuk berinvestasi.
3. Secara simultan, Perilaku Keuangan dan Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi, hal ini menunjukkan bahwa kombinasi perilaku keuangan yang baik dan persepsi risiko yang realistis dapat meningkatkan keputusan investasi yang lebih cerdas, terutama dalam memilih emas sebagai pilihan investasi yang aman dan menguntungkan di Pegadaian Kota Sukabumi.

Saran

1. Untuk PT Pegadaian Kota Sukabumi, disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan nasabah melalui program edukasi, pelatihan, atau seminar. Hal ini penting guna mendukung peningkatan perilaku keuangan yang lebih sehat, sehingga nasabah dapat mengambil keputusan investasi yang lebih terencana dan bijaksana. Terkait persepsi risiko, Pegadaian sebaiknya lebih aktif memberikan informasi dan edukasi mengenai potensi risiko dan keuntungan investasi emas, baik melalui media digital maupun tatap muka. Upaya ini dapat membantu membentuk persepsi risiko yang rasional dan meningkatkan rasa percaya diri nasabah dalam berinvestasi.
2. Untuk nasabah, diharapkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta risiko investasi. Kesadaran dalam mengelola keuangan secara bijak dan memahami risiko akan membantu pengambilan keputusan investasi yang lebih optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, pendapatan, atau pengaruh media sosial terhadap keputusan investasi. Selain itu, cakupan wilayah penelitian juga dapat diperluas agar hasilnya lebih generalizable.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Marina, N. N. (2024). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN RETURN ON ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*.
- Aditya Pratama, A. F. (2022). PENGARUH PERSEPSI RISIKO, EKSPEKTASI RETURN, DAN BEHAVIORAL MOTIVATION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA YANG TERDAFTAR DI GALERI INVESTASI PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI JAKARTA. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 16.
- Aling Mukaromatun Nisa, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*.
- Beny Witjaksono, I. G. (2022). *Investasi Emas BPKH*. Jakarta: BADAN PENGELOLA KEUANGAN HAJI.
- Ditha Indah Fatmasari, R. D. (2019). ANALISIS CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM. *Repository UMMI*.
- Dr. H. Basrowi, S. M. (2024). *Teori Teori Perilaku Keuangan*. Purbalingga : EUREKA MEDIA AKSARA.
- Evieana R Saputri, T. W. (2023). Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Fitri Dwi Ayu Wandira, P. E. (2023). PERAN PERILAKU KEUANGAN MEMODERASI LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN FAMILIARITY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 9.
- Fitriasuri, R. M. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi,. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 11.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro .
- Gold Demands Trends Q2 2024*. (2024, July 30). Retrieved from World Gold Council: www.gold.org
- Gunawan, A. (2023, Maret 27). *Hingga februari 2023 Nasabah Tabungan Emas Pegadaian Pekanbaru Mencapai 446.019 Orang*. Retrieved from Sumatra Bisnis: sumatra.bisnis.com
- HARDIWINOTO. (2018). *Teori Dan Praktek Keputusan Investasi Sekor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta*. Semarang: Unimus Press.
- I Wayan Yasa Adi Upadana, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10.
- Jasika, J. B. (2019). ANALISIS FAKTOR PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS MASYARAKAT KOTA BATAM. *JGBMR*, 8.

- Katarina Githa Widyastuti, M. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, OVERCONFIDENCE BIAS, LOSS AVERSION BIAS, DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
- Newswire. (2024, November 10). *Tren Investasi Emas Melonjak, Masyarakat Perlu Diedukasi*. Retrieved from Harian Jogja : harianjogja.com
- Pegadaian. (2023, December). *Pegadaian Annual Report 2023 GROWING STRONGER ACHIEVE HIGHER*. Retrieved from Pegadaian.
- Putu Novi Rindiani, N. A. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PASAR MODAL PADA GEN Z DENPASAR. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12.
- Rahman, M. D. (2022). PENGARUH HARGA, OVERCONFIDENT, DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI EMAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SURAKARTA. *UMS*.
- Tannia, E. D. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KETERTARIKAN UNTUK BERINVESTASI, PERSEPSI RISIKO, DAN KESADARAN BERINVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT DI WILAYAH TIMUR INDONESIA. *Glory: JurnalEkonomi&IlmuSosial*.
- Vanessa Eilien Hidayat, A. S. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA SAHAM. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 10.
- Vini Eka Paksi, N. N. (2024). Analisis Faktor–faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 8287.
- Widyastuti1, K. G. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO, OVERCONFIDENCE BIAS, LOSS AVERSION BIAS, DAN HERDING BIAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 10.
- Yuniningsih. (2020). *PERILAKU KEUANGAN DALAM BERINVESTASI*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.